

TEKS NEGOSIASI

- **Pengertian** : Teks yang berisi para pihak yang mengajukan keinginan mereka untuk mendapatkan sebuah keputusan yang dapat disepakati oleh semua pihak. Negosiasi biasanya digunakan dalam situasi seperti jual beli barang/jasa, pembagian warisan, penggajian karyawan, dll.

- **Ciri-Ciri Teks Negosiasi**
 1. Melibatkan 2 pihak atau lebih.
 2. Pada umumnya berbentuk komunikasi langsung.
 3. Mengandung konflik.
 4. Penyelesaian dapat berupa tawar-menawar (*bargain*) atau tukar-menukar (*barter*)
 5. Tentang sesuatu yang belum terjadi/terwujud.
 6. Berujung pada sepakat atau tidak sepakat.

- **Struktur Teks Negosiasi**
 1. **Orientasi** : Pengenalan topik/masalah negosiasi.
 2. **Pengajuan** : Adanya ajakan/permintaan negosiasi pihak pertama.
 3. **Penawaran** : Adu tawar-menawar antara kedua belah pihak.
 4. **Kesepakatan** : Keputusan akhir antara kedua belah pihak (kesetujuan/ketidaksetujuan)

- **Kaidah Kebahasaan Teks Negosiasi**
 1. **Kalimat Dialogis** : Berbentuk lisan, wujudnya berupa percakapan/dialog antara 2 orang atau lebih.

2. **Kalimat Santun, Persuasif**
Contoh : “Pakai motorlah”
 “Udah, di rumah saya saja!”
 “Aku inginnya ya... Rp 43 juta.”
Contoh secara **tersurat** : Harap, minta, mudah-mudahan.

3. **Konjungsi Bersyarat** : jika, kalau, seandainya, apabila.
Contoh : “Baiklah kalau begitu. Nanti malam saya yang datang ke rumahmu! *Tapi...*”

4. **Konjungsi Kausalitas** (sebab-akibat) : karena, sebab, oleh karena itu, sehingga, akibatnya.
Contoh secara **tersirat** :
“(sebab) Motornya lagi dipakai kakak. Udah, di rumah saya saja!”
“Di rumah saya saja! Nanti saya sediakan banyak makanan. (*karena*) Kamu, ‘kan suka makan.”

TEKS BIOGRAFI

- **Pengertian** : Teks yang menceritakan kembali tentang kisah seorang tokoh yang inspiratif dan layak diteladani yang ditulis oleh orang lain. Teks ini termasuk salah satu jenis cerita ulang (*recount*).

- **Macam-Macam Cerita Ulang**
 1. **Pengalaman Pribadi** (*Personal Recount*) : Teks yang mengisahkan kembali yang dialami penulisnya secara langsung.
Contoh : Pengalaman saat berlibur, Peristiwa unik di sekolah.

 2. **Cerita Ulang Faktual** (*Factual Recount*) : Teks yang mengisahkan kembali kejadian masa lalu yang disaksikan sendiri ataupun dialami orang lain.
Contoh : Biografi.

 3. **Cerita Ulang Imajinatif** (*Imaginative Recount*) : Teks yang mengisahkan kembali peristiwa yang bersifat fiktif atau khayalan.
Contoh : Dongeng, legenda, cerita rakyat.

 4. **Cerita Ulang Prosedur** (*Procedural Recount*) : Teks yang menceritakan latar belakang/asal-usul terjadinya suatu kejadian di masa lalu. Biasanya dipakai di pengadilan untuk memperjelas kasus atau alat bukti perkara.

- **Unsur Teks Biografi**
 1. Penokohan.
 2. Latar (Waktu dan tempat).
 3. Alur (Rangkaian perjalanan hidup tokoh dari peristiwa satu ke lainnya).

- **Struktur Teks Biografi**
 1. **Orientasi** : Pengenalan tokoh, latar belakang peristiwa.
 2. **Peristiwa dan masalah** (kejadian-kejadian penting) : Rangkaian peristiwa, disusun secara kronologis.
 3. **Reorientasi** : Kesimpulan, penilaian, berisi komentar evaluatif.

- **Kaidah Kebahasaan Teks Biografi**
 1. **Kata ganti orang pertama tunggal/jamak** (ia, dia, mereka, atau menyebut nama tokohnya langsung).

 2. **Kata kerja tindakan** (menulis, mementaskan, melahirkan, menjauhkan, melakukan, berdagang, bermain).

3. Kata deskriptif untuk menjelaskan sifat-sifat tokoh (gigih, berani, kreatif, cerdas, saleh, jujur) dan sering didahului oleh kata kopulatif (adalah, merupakan).

4. Kata kerja pasif (dicintai, diberi, dikenang, dihormati).

5. Kata kerja mental (menguasai, menyukai, menuding, diilhami).

6. Kata sambung, kata depan, nomina yang berkenaan dengan urutan waktu (sebelum, sudah, pada saat, kemudian, selanjutnya, sampai, hingga, pada tanggal, nantinya, selama, saat itu)